

Hidup di Neraka

Bagaimana penyandang kesehatan jiwa di Indonesia diperlakukan



© 2014 Kriti Sharma/Human Rights Watch



Siapa kami



Kami adalah Human Rights Watch.

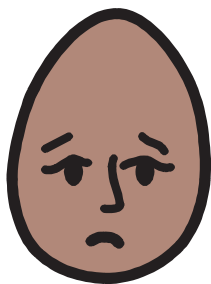


Kami bekerja agar semua orang di dunia diperlakukan adil dan dipenuhi hak-haknya.

Tentang Apa laporan ini

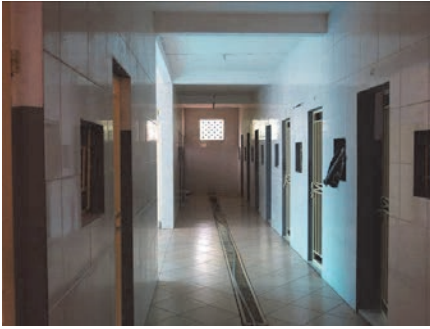


Laporan ini tentang penyandang kondisi kesehatan jiwa di Indonesia.



Kondisi kesehatan jiwa mencakup bagaimana orang berpikir, merasa atau berperilaku.

Misalnya, kondisi kesehatan jiwa bikin orang itu merasa sangat sedih, cemas atau ketakutan.

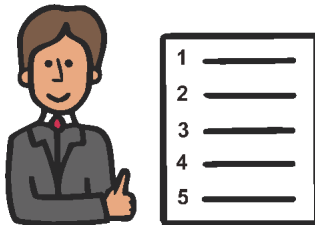


© 2014 Kriti Sharma/Human Rights Watch

Pada 2014 dan 2015 kami berkunjung ke Indonesia.

Kami mendatangi beberapa tempat layanan kesehatan jiwa seperti rumah sakit dan pusat-pusat kesehatan.

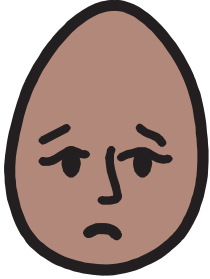
Kami berbicara dengan penyandang kesehatan jiwa dan orang-orang lain terkait topik ini.



Laporan ini memberitahu Anda:

- Apa yang kami temukan di lapangan
- Apa yang kami ingin pemerintah lakukan

Seperti apa kehidupan para penyandang kesehatan jiwa di Indonesia?



Orang dengan kondisi kesehatan jiwa diperlakukan dengan sangat buruk.



© 2011 Andrea Star Reese for Human Rights Watch

Banyak penyandang kesehatan jiwa dibelenggu.

Mereka diikat dengan rantai atau dikunci di ruang yang sempit.



© 2011 Andrea Star Reese for Human Rights Watch

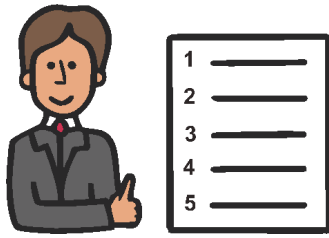
Mereka ditahan di dalam rumah atau di luar rumah dalam gudang, kurungan atau kandang hewan.

Seorang perempuan dikurung seperti itu selama 17 tahun.



Membelenggu orang seperti itu dikenal sebagai praktik **pasung** di Indonesia.

Pemasungan melanggar hukum.



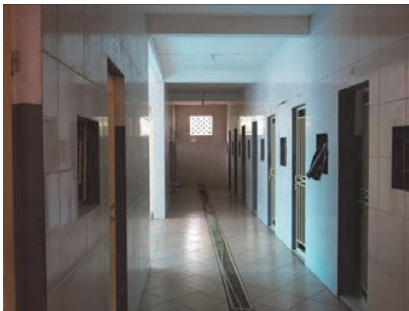
Pemerintah telah mencanangkan beberapa program dan melakukan sejumlah upaya untuk menghentikan praktik pasung.



Namun praktik pasung masih terjadi.



Ada juga masalah lain bagi para penyandang kesehatan jiwa.



Misalnya, mereka tetap berada di tempat-tempat layanan kesehatan jiwa untuk waktu lama tanpa alasan yang meyakinkan.

© 2014 Kriti Sharma/Human Rights Watch



© 2014 Kriti Sharma/Human Rights Watch

Ada sejumlah tempat lain untuk menahan mereka.

Seperti rumah sakit atau panti yang dijalankan lewat praktik pengobatan tradisional atau keagamaan.



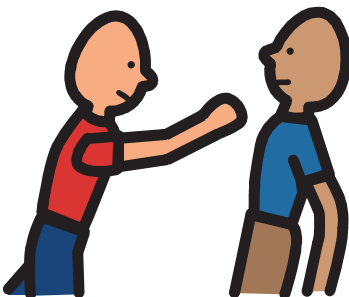
© 2011 Andrea Star Reese for Human Rights Watch

Petugas layanan kesehatan jiwa ini melakukan hal seperti:

- mengunci mereka di sebuah ruangan jika mereka berbuat hal yang tidak disukai petugas kesehatan



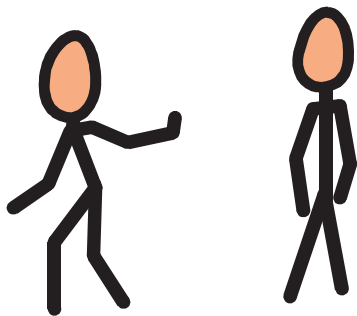
- memberi pengobatan medis tanpa bertanya lebih dulu ke mereka



- melukai atau berbuat tindakan seksual yang tidak mereka inginkan

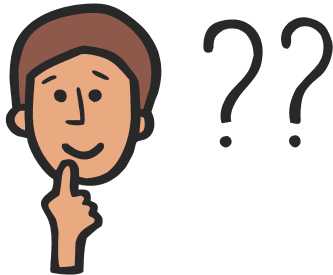


Mereka ditahan di tempat-tempat kesehatan jiwa dalam waktu yang sangat lama.



Kadang keluarga mereka meninggalkannya di sana dan tak pernah mengunjunginya lagi.

Beberapa tempat kesehatan jiwa atau panti dijalankan dalam praktik tradisional atau keagamaan.



Mereka memutuskan kapan orang itu bisa datang dan kapan mereka pulang.



Beberapa tempat sangatlah kotor.



© 2011 Andrea Star Reese for Human Rights Watch

Beberapa tempat dijejali banyak orang.

Saking banyaknya orang di satu tempat itu, tak ada ruang hanya untuk berjalan.



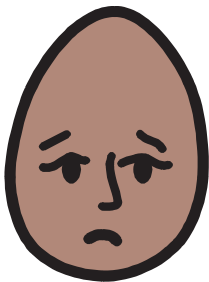
© 2011 Andrea Star Reese for Human Rights Watch

Di sejumlah tempat mereka dibelenggu dan tak bisa bergerak.



Mereka pergi ke toilet, tidur, dan makan di tempat yang sama.

Mengapa bisa terjadi?

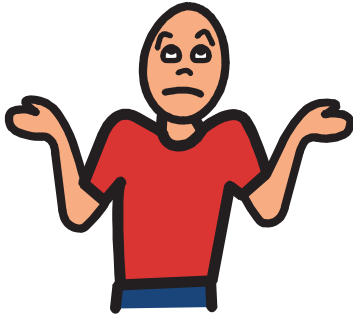


Banyak orang di Indonesia berpikir kondisi gangguan kesehatan jiwa itu hal yang buruk.

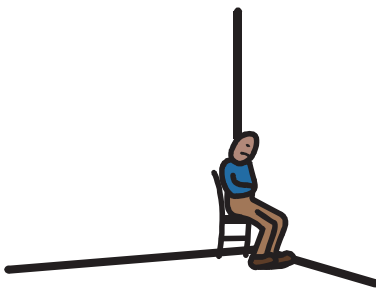
Mereka memandang orang dengan masalah kejiwaan itu buruk atau telah berbuat hal yang tercela.



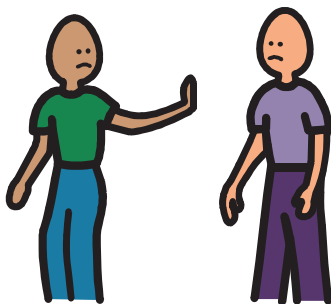
Terlalu sedikit jumlah rumah sakit atau petugas terlatih yang menangani kesehatan jiwa di Indonesia.



Kebanyakan penyandang kesehatan jiwa yang ingin dirawat secara baik tak bisa mendapatkannya.



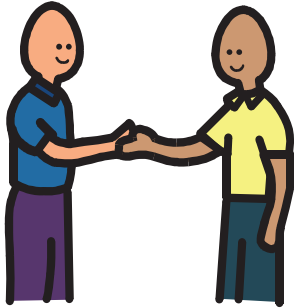
Dan orang yang mendapatkan perawatan kesehatan jiwa sering diperlakukan buruk.



Undang-undang di Indonesia menyatakan seseorang bisa dibawa ke tempat-tempat kesehatan jiwa sekalipun mereka tak menginginkannya.

Keluarganya atau orang lain yang melihat mereka mengirimkannya ke sana.

Apa yang kami ingin pemerintah Indonesia lakukan



Pada 2011 pemerintah Indonesia setuju untuk membuat kehidupan lebih baik bagi para penyandang kesehatan jiwa dan disabilitas lain.

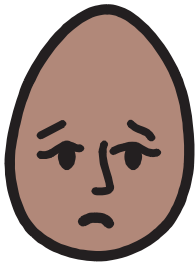


Pemerintah Indonesia menandatangani perjanjian tentang isu tersebut yang juga sudah diteken oleh banyak negara lain.

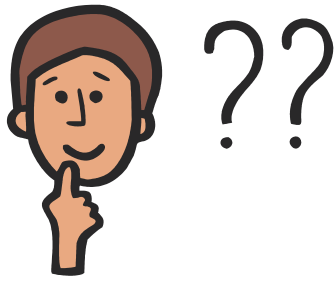


Pemerintah membuat undang-undang baru tentang kesehatan jiwa.

Dan saat ini pemerintah merancang undang-undang baru tentang penyandang disabilitas.



Namun ada beberapa masalah dari undang-undang ini.



Misalnya, pemerintah membatasi para penyandang disabilitas membuat keputusan sendiri mengenai pilihan perawatan dan beberapa hal lain.



Kami ingin pemerintah Indonesia untuk:

- merevisi pasal-pasal dalam undang-undang itu sehingga orang dengan kondisi kesehatan jiwa bisa membuat keputusan sendiri dan mengungkapkan pilihannya soal perawatan yang diinginkan



© 2011 Andrea Star Reese for Human Rights Watch

- melakukan upaya lebih giat untuk menghentikan praktik pasung atau perlakuan buruk

Misalnya, meninjau lebih ketat tempat-tempat kesehatan jiwa dan memastikan hukuman bagi orang yang telah berbuat hal buruk



Kami ingin pemerintah untuk:

- memberi pelatihan kepada petugas kesehatan jiwa dan pegawai kesehatan lain mengenai para penyandang kesehatan jiwa dan apa yang mereka butuhkan



- memastikan ada cara yang baik bagi para penyandang kesehatan jiwa untuk melaporkan pengaduan jika diperlakukan buruk



- mulai memastikan ada pelayanan dan dukungan yang baik untuk penyandang kesehatan jiwa di dekat tempat tinggalnya jika mereka menginginkannya



- mendapatkan dukungan dan pelatihan dari negara-negara lain untuk membantu program dan tugas itu bekerja

| Beberapa gambar dari Photosymbols. Kebanyakan gambar dari The Picture Communication Symbols ©1981–2013 oleh DynaVox Mayer-Johnson LLC. *All Rights Reserved Worldwide*. Digunakan dengan izin.